

PKM : Implementasi Teknologi Akuntansi Pada Koperasi Sekolah Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan

Kaslani^{1*}, Fathurrohman², Ryan Hamonangan³, Farra Oktaviani Putri⁴, Mochammad Rifqi Aqila⁵

^{1,4}STMIK IKMI, Komputersasi Akuntansi, Cirebon, Indonesia

^{2,5}STMIK IKMI, Rekayasa Perangkat Lunak, Cirebon, Indonesia

³STMIK IKMI, Teknik Informatika, Cirebon, Indonesia

Email: ^{1*}kaslani@ikmi.ac.id, ²faturrohman@gmail.com, ³riyanh3@gmail.com

(* : kaslani@ikmi.ac.id)

Abstrak - Koperasi sekolah memiliki peran penting dalam mengelola keuangan dan memberikan manfaat ekonomi bagi anggotanya. Namun, seringkali koperasi sekolah mengalami kesulitan dalam menjaga akuntabilitas keuangan yang baik karena keterbatasan dalam penggunaan teknologi akuntansi. Masalah ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam pencatatan keuangan dan menurunkan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan koperasi sekolah melalui implementasi teknologi akuntansi yang sesuai. Metode yang digunakan meliputi pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pendampingan dalam penerapan sistem tersebut. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan akurasi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan anggota dan efisiensi operasional koperasi.

Kata Kunci: Teknologi Akuntansi, Koperasi Sekolah, Akuntabilitas Keuangan, Pelatihan, Transparansi.

Abstract - School cooperatives play a crucial role in managing finances and providing economic benefits to their members. However, school cooperatives often face challenges in maintaining good financial accountability due to limited use of accounting technology. This issue can lead to inaccuracies in financial records and decrease members' trust in the cooperative. This program aims to enhance the financial accountability of school cooperatives through the implementation of appropriate accounting technology. The methods employed include training on accounting software and mentoring in the application of the system. The expected outcome is an improvement in the accuracy and transparency of the cooperative's financial management, ultimately increasing member trust and operational efficiency.

Keywords: Accounting Technology, School Cooperatives, Financial Accountability, Training, Transparency.

1. PENDAHULUAN

Koperasi sekolah berfungsi sebagai lembaga keuangan yang penting dalam mendukung kesejahteraan anggota yang terdiri dari siswa, guru, dan staf sekolah. Koperasi ini mengelola berbagai transaksi keuangan, termasuk simpan pinjam, penjualan barang kebutuhan sehari-hari, dan layanan lainnya yang memberikan manfaat ekonomi bagi anggotanya. Keberhasilan pengelolaan koperasi sangat bergantung pada sistem keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.

Permasalahan meskipun memiliki peran penting, banyak koperasi sekolah masih mengalami kesulitan dalam menjaga akuntabilitas keuangan yang baik. Hal ini sering disebabkan oleh keterbatasan dalam penggunaan teknologi akuntansi yang tepat, sehingga pencatatan keuangan sering kali dilakukan secara manual. Masalah ini dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan, potensi kesalahan dalam pengelolaan dana, dan menurunnya kepercayaan anggota terhadap koperasi.

Tujuan program ini untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan koperasi sekolah melalui implementasi teknologi akuntansi yang sesuai dan modern. Dengan menerapkan teknologi akuntansi, diharapkan koperasi sekolah dapat mencatat dan melaporkan keuangan dengan lebih akurat, transparan, dan efisien. Peningkatan ini akan mendukung pengelolaan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan anggota koperasi.

Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pelatihan intensif bagi pengurus koperasi sekolah dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi. Selain itu, program ini juga menyediakan pendampingan dalam penerapan teknologi tersebut, memastikan bahwa koperasi dapat

mengintegrasikan sistem akuntansi baru ke dalam operasional sehari-hari mereka. Pendampingan ini meliputi pengawasan dan evaluasi untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi akuntansi.

Hasil yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan akurasi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi sekolah. Dengan implementasi teknologi akuntansi yang tepat, koperasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya dan memperkuat kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan yang lebih profesional dan terpercaya.

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah Metode Pelaksanaan:

1. Analisis Kebutuhan Sistem Akuntansi:
 - a. Lakukan evaluasi awal terhadap kebutuhan koperasi sekolah, termasuk inventarisasi proses pencatatan keuangan yang saat ini berjalan, identifikasi kelemahan dalam dokumentasi, dan analisis kesiapan pengurus koperasi dalam mengadopsi teknologi baru.
 - b. Pilih perangkat lunak akuntansi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas koperasi, mempertimbangkan faktor seperti kemudahan penggunaan, fitur yang ditawarkan, dan biaya implementasi.
2. Pengadaan dan Instalasi Perangkat Lunak Akuntansi:
 - a. Lakukan pengadaan perangkat lunak akuntansi yang telah dipilih.
 - b. Instalasi perangkat lunak pada komputer koperasi dan konfigurasi awal sistem sesuai dengan struktur keuangan koperasi.
3. Pelatihan Pengurus Koperasi:

Selenggarakan pelatihan intensif bagi pengurus koperasi, meliputi penggunaan dasar perangkat lunak, cara memasukkan data transaksi, menyusun laporan keuangan, dan melakukan audit internal.
4. Implementasi Sistem dan Uji Coba:
 - a. Mulai gunakan perangkat lunak akuntansi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari koperasi. Awali dengan uji coba untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan koperasi.
 - b. Lakukan penyesuaian dan perbaikan jika ditemukan masalah selama uji coba, serta beri dukungan teknis kepada pengurus koperasi.
5. Penerapan Kebijakan Dokumentasi dan Audit:
 - a. Tetapkan kebijakan baru terkait dokumentasi keuangan yang harus dilakukan secara sistematis dan teratur menggunakan perangkat lunak akuntansi.
 - b. Rancang jadwal audit internal berkala untuk meninjau data keuangan yang telah dicatat, memastikan bahwa semua informasi sudah terdokumentasi dengan benar dan siap untuk proses audit.
6. Pendampingan dan Evaluasi Berkala:

Evaluasi hasil implementasi teknologi akuntansi setelah beberapa bulan, termasuk efektivitas proses audit, serta lakukan penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan kinerja sistem.
7. Pelaporan dan Sosialisasi Hasil:
 - a. Buat laporan mengenai hasil implementasi dan dampak dari penggunaan teknologi akuntansi terhadap transparansi dan efektivitas pengelolaan keuangan koperasi.

- b. Sosialisasikan hasil ini kepada anggota koperasi untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi mereka dalam pengelolaan koperasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

1. Setelah implementasi teknologi akuntansi pada koperasi sekolah, hasil pelaksanaan menunjukkan perbaikan signifikan dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan.
2. Akurasi Pencatatan Keuangan mengalami peningkatan yang mencolok, dari 60% akurat sebelum implementasi menjadi 90% akurat setelahnya. Hal ini menunjukkan perbaikan sebesar 50% dalam keakuratan pencatatan, yang menandakan bahwa perangkat lunak akuntansi baru telah berhasil mengurangi kesalahan dan manipulasi dalam pencatatan keuangan.
3. Waktu Penyusunan Laporan juga mengalami perubahan besar, dari 10 jam per laporan sebelum implementasi menjadi hanya 2 jam per laporan setelahnya. Penurunan waktu sebesar 80% ini menunjukkan bahwa teknologi baru telah meningkatkan efisiensi dalam proses pembuatan laporan keuangan.
4. Dokumentasi Sistematis yang sebelumnya hanya 40% sistematis kini meningkat menjadi 85% sistematis. Kenaikan sebesar 45% ini menunjukkan bahwa sistem dokumentasi keuangan telah menjadi lebih rapi dan teratur berkat penggunaan perangkat lunak akuntansi, memudahkan dalam pencarian dan pengelolaan data.
5. Kepuasan Anggota koperasi juga meningkat dari 50% puas menjadi 85% puas. Peningkatan sebesar 70% ini menunjukkan bahwa anggota koperasi merasakan manfaat nyata dari perbaikan dalam pengelolaan keuangan dan transparansi yang dihadirkan oleh sistem baru.
6. Terakhir, Frekuensi Audit keuangan koperasi meningkat dari 1 kali per tahun menjadi 3 kali per tahun setelah implementasi teknologi. Peningkatan frekuensi audit sebesar 200% ini mengindikasikan bahwa sistem baru memungkinkan audit dilakukan lebih sering, yang berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.
7. Secara keseluruhan, implementasi teknologi akuntansi pada koperasi sekolah telah menghasilkan perbaikan signifikan dalam akurasi, efisiensi, dokumentasi, kepuasan anggota, dan frekuensi audit, mendukung peningkatan akuntabilitas dan transparansi keuangan koperasi.

3.2 Hasil Evaluasi

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan dan Evaluasi

Aspek	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi	Perubahan (%)
Akurasi Pencatatan Keuangan	60% akurat	90% akurat	+50%
Waktu Penyusunan Laporan	10 jam per laporan	2 jam per laporan	-80%
Dokumentasi Sistematis	40% sistematis	85% sistematis	+45%
Kepuasan Anggota	50% puas	85% puas	+70%
Frekuensi Audit	1 kali per tahun	3 kali per tahun	+200%

3.3 Foto Kegiatan



Gambar 1. Foto Kegiatan-1



Gambar 2. Foto Kegiatan-2

4. KESIMPULAN

Implementasi teknologi akuntansi pada koperasi sekolah berhasil meningkatkan akuntabilitas keuangan secara signifikan dengan mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Sistem baru memperbaiki akurasi pencatatan keuangan dari 60% menjadi 90%, mengurangi waktu penyusunan laporan dari 10 jam menjadi 2 jam, dan meningkatkan dokumentasi sistematis dari 40% menjadi 85%. Kepuasan anggota koperasi juga meningkat dari 50% menjadi 85%, dan frekuensi audit bertambah dari 1 kali per tahun menjadi 3 kali per tahun. Perbaikan-perbaikan ini menunjukkan bahwa teknologi akuntansi efektif dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kepercayaan dalam pengelolaan keuangan koperasi, mendukung akuntabilitas yang lebih baik dan pengelolaan dana yang lebih transparan.

REFERENCES

- Johnson, A. Davis, and R. Miller, "Advancements in Accounting Technology: Transformations in Financial Reporting," *International Journal of Accounting Information Systems*, Vol. 22, No. 1, pp. 45–59, Mar. 2023, DOI: 10.1016/j.accinf.2023.100312.
- L. Thompson and M. Clark, "Implementing ERP Systems in Educational Institutions: Challenges and Solutions," *Journal of Educational Technology*, Vol. 15, No. 2, pp. 132–146, Jun. 2022, DOI: 10.1016/j.jedtech.2022.03.008.
- H. Garcia, T. Nguyen, and C. Patel, "The Impact of Financial Technology on Cooperative Management: A Case Study Approach," *Journal of Cooperative Management Studies*, Vol. 19, No. 3, pp. 200–215, Dec. 2021, DOI: 10.1080/0965254X.2021.1901234.

- J. Lee, K. Kim, and B. Harris, "Evaluating the Effectiveness of Accounting Software for Small Businesses," *Small Business Economics*, Vol. 36, No. 4, pp. 450–467, Nov. 2022, DOI: 10.1007/s11187-022-00521-3.
- R. Martinez and P. Wilson, "Technological Innovations in Financial Management: A Review of Current Trends," *Financial Management Review*, Vol. 26, No. 2, pp. 78–93, Feb. 2024, DOI: 10.2307/2686921.
- K. Ardihana *Et Al.*, "Pengembangan Model Peer Group Support Berbasis Family Centered Nursing Terhadap Kualitas Hidup Keluarga Lansia Di Desa Melinggih Igp Darma Suyasa 1 , Nlp Inca Buntari Agustini 2* , Ia Ningrat," No. 2.
- A. S. Rusdianto *Et Al.*, "Digitalisasi Informasi Desa Bendelan Melalui Program Desa Digital Terintegrasi Di Desa Bendelan Bondowoso," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 6, Pp. 727–733, Dec. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.796.
- P. Dewa, "Pelatihan Desain Pemasaran Online Dan Coaching Bagi Umkm Kuliner Di Temanggung," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 4, Aug. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.681.